

## DESKRIPSI AKTIVITAS MAHASISWA SELAMA *NEW NORMAL* MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*

Riska Aulia<sup>1</sup>, Wiwin Putriawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, STKIP Paracendekia NW Sumbawa

Email penulis: <sup>1</sup>[ra970089@email.com](mailto:ra970089@email.com), <sup>2</sup>[putriawatiw29@gmail.com](mailto:putriawatiw29@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received Aug 12, 2024

Revised Aug 20, 2024

Accepted Aug 26, 2024

#### Kata Kunci:

Aktivitas Mahasiswa, *New Normal*, *Blended Learning*

#### Keywords:

Student Activities, *New Normal*, *Blended Learning*.

---

### Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas mahasiswa selama *new normal* menggunakan metode pembelajaran *blended learning* di STKIP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan perkuliahan daring mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan tatap muka dan perkuliahan daring cukup aktif dalam pembelajaran. Mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan tatap muka dan perkuliahan *online* cukup aktif dalam memperhatikan dan mendengarkan setiap penjelasan yang disampaikan dosen, mengajukan dan menjawab pertanyaan yang diberikan dosen..

The purpose of this study was to determine how student activities during the new normal using the blended learning method at STKIP. This study uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques used were observation and interviews. The results of this study indicate that the implementation of face-to-face learning and online lectures of students in attending face-to-face lectures and online lectures are quite active in learning. Students in attending face-to-face lectures and online lectures are quite active in paying attention and listening to every explanation given by the lecturer, asking and answering questions given by the lecturer.

Copyright © 2024 STKIP Paracendekia NW Sumbawa.  
All rights reserved.

---

✉ Corresponding author:

Email Address: [ra970089@email.com](mailto:ra970089@email.com)

---

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi sistem pendidikan di berbagai negara termasuk Indonesia yang mengarah ke penutupan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga Pendidikan (Nurjanah & Efendi, 2019).

UNESCO (2020), menyarankan penggunaan program pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan membuka aplikasi pendidikan yang dapat digunakan sekolah atau perguruan tinggi untuk menjangkau pelajar dan mahasiswa dari jarak jauh. Sekitar 96 Negara telah membuka *platform* berupa perpustakaan *online*, siaran edukasi di televisi, video simulasi, serta program *online* lainnya (Basilaia, 2020).

Menteri Pendidikan mengatakann bahwa dalam dua bulan ke depan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertahap dilaksanakan kembali khusus untuk daerah yang sudah berstatus zona kuning dan dengan menerapkan protokol kesehatan. Mengenai hal tersebut, maka perubahan metode gaya belajar pada pembelajaran merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dosen dan guru sebagai fasilitator harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Upaya yang dilakukan oleh pendidik yaitu dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Sehingga pembelajaran dapat di lakukan dimana saja dan kapan saja, juga informasi dapat diperoleh darimana saja (Susilawati, 2016). Perkembangan teknologi memungkinkan pemanfaatan fungsi berbagai media pembelajaran yang mampu menyampaikan informasi dan materi pembelajaran dalam bentuk teks, gambar, animasi, film, bahkan interaksi.

Model pembelajaran yang tepat sesuai kondisi saat ini adalah menggunakan metode *blended learning*. *Blended learning* pada dasarnya merupakan pembelajaran yang di lakukan secara tatap muka dan secara daring (Wijaya et al., 2016). Pada jenjang pendidikan mulai dari SMP sampai perguruan tinggi di Kabupaten Sumbawa sudah menerapkan sistem *blended learning*. Sebagai salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Sumbawa STKIP Paracendekia NW Sumbawa pada masa *new normal* ini sudah menerapkan metode pembelajaran *blended learning*.

Metode *blended learning* merupakan metode campuran gaya belajar tatap muka (konvensional) dan belajar secara online dengan bantuan teknologi. STKIP Paracendekia NW Sumbawa pada saat memberlakukan metode pembelajaran daring menggunakan WhatsAap, LMS moodle, dan Zoom

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan Pada tanggal 2 sampai 7 Juni tahun 2021 di STKIP Paracendekia NW Sumbawa, Kabupaten Sumbawa. Subjek penelitiannya yaitu mahasiswa matematika semester II pendidikan matematika yan berjumlah tiga orang. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana aktivitas mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dan wawancara dilakukan untuk menambah informasi tentang aktivitas mahasiswa selama pembelajaran.

**Tabel 1. Pedoman Lembar observasi kegiatan belajar mahasiswa di kelas**

No	Aspek	Indikator aktivitas belajar
1	Kegiatan visual	Memperhatikan dosen dan mediator dalam pembelajaran.
2	Kegiatan lisan	Bertanya mengenai materi pembelajaran kepada dosen. Menjawab pertanyaan yang diberikan dosen.
3	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan dosen menjelaskan bahan pelajaran.
4	Kegiatan menulis	Membuat ringkasan materi pelajaran yang disampaikan. Mengerjakan soal yang diberikan dosen
5	Kegiatan mental	Kemandirian memecahkan masalah atau soal yang diberikan dosen.
6	Kegiatan emosional	Antusias mengikuti pembelajaran di kelas

**Tabel 2. Pedoman lembar observasi kegiatan belajar online/daring**

No	Aspek	Indikator aktivitas belajar
1	Kegiatan visual	Memperhatikan vidio yang dibagikan dosen melalui media pembelajaran <i>online</i> .
2	Kegiatan lisan	Mempresentasikan materi melalui vidio yang di unggah ke dalam media pembelajaran daring.
3	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan penjelasan melalui pesan audio atau vidio yang dibagikan dosen dalam menyampaikan materi bahan pelajaran melalui aplikasi atau media pembelajaran <i>online</i> .
4	Kegiatan menulis	Membuat ringkasan materi pelajaran yang disampaikan.
5	Kegiatan mental	Mengerjakan soal yang diberikan dosen Kemandirian memecahkan masalah atau soal yang diberikan dosen mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan dosen melalui media daring.
6	Kegiatan emosional	Antusias mengikuti dan menanggapi materi yang di sampaikan dosen pada pembelajaran di kelas <i>online</i> .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Aktivitas Mahasiswa Selama Pembelajaran Tatap Muka*

Tingkat partisipasi atau keaktifan mahasiswa dalam proses interaksi pembelajaran selama mengikuti perkuliahan tatap muka cukup aktif. Hasil observasi menunjukkan bahwa secara umum aktivitas mahasiswa selama perkuliahan di kelas diantaranya mahasiswa terlihat duduk mendengarkan serta memperhatikan materi yang disampaikan dosen, mencatat materi perkuliahan yang ditayangkan dosen dalam LCD, menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan dosen dan mengajukan pertanyaan mengenai materi perkuliahan.

Hasil observasi di kelas menunjukkan hasil observasi aktivitas kegiatan belajar sebagai berikut:

Subjek Penelitian	Aspek	Hasil observasi
Subjek 1	Kegiatan visual	Mahasiswa memperhatikan setiap penjelasan dosen dan mediator yang ditampilkan pada pembelajaran
	Kegiatan lisan	Mahasiswa masih aktif dalam bertanya kepada dosen. Mahasiswa mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan dosen
	Kegiatan mendengarkan	Mahasiswa mendengarkan setiap pembahasan materi yang disampaikan dosen.
	Kegiatan menulis	Mahasiswa mencatat materi yang dianggap penting menjadi sebuah ringkasan kecil.

<b>Subjek Penelitian</b>	<b>Aspek</b>	<b>Hasil observasi</b>
	Kegiatan mental	Mahasiswa mengerjakan soal yang diberikan dosen dan memberanikan diri ke depan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan. Mahasiswa mengerjakan soal yang diberikan meskipun masih belum terlalu bisa mengerjakan sendiri dan masih bertanya kepada teman-teman
	Kegiatan emosional	Mahasiswa antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Dari hasil pengamatan melalui observasi ketiga subjek saat pembelajaran tatap muka mendapatkan beberapa hasil yaitu S1 terlihat cukup aktif di dalam kelas, saat dosen menjelaskan materi pembelajaran oleh dosen mahasiswa selalu memperhatikan penjelasan dosen serta memperhatikan mediator yang ditampilkan dosen dan mahasiswa aktif dalam bertanya serta mengerjakan atau menjawab pertanyaan dosen mengenai materi pelajaran. S1 saat pembelajaran berlangsung mencatat materi yang dianggap penting menjadi ringkasan materi menjadi sebuah ringkasan materi. Ketika S1 ditunjuk atau tanpa ditunjuk oleh dosen dia berani maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban yang ia dapatkan dari hasil mengerjakan soal latihan yang diberikan dosen.

<b>Subjek Penelitian</b>	<b>Aspek</b>	<b>Hasil observasi</b>
Subjek 2	Kegiatan visual	Mahasiswa memperhatikan setiap penjelasan dosen dan mediator yang ditampilkan pada pembelajaran.
	Kegiatan lisan	Mahasiswa masih kurang aktif dalam bertanya kepada dosen. Mahasiswa belum sepenuhnya mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan dosen
	Kegiatan mendengarkan	Mahasiswa mendengarkan setiap pembahasan materi yang disampaikan dosen.
	Kegiatan menulis	Mahasiswa mencatat materi atau membuat rangkuman materi mengenai pembelajaran yang disampaikan dosen. Mahasiswa mengerjakan soal yang diberikan dosen tapi belum memberanikan diri ke depan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan.
	Kegiatan mental	Mahasiswa mengerjakan soal yang diberikan meskipun masih belum terlalu bisa mengerjakan secara mandiri dan masih bertanya kepada teman-teman.
	Kegiatan emosional	Mahasiswa masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Subjek 2 cukup aktif di kelas, mahasiswa tidak terlalu fokus dalam memperhatikan penjelasan dan mediator yang ditampilkan dosen dalam pembelajaran sesekali S2 memperhatikan ponselnya. Saat pembelajaran berlangsung S2 tidak terlalu aktif dalam bertanya mengenai materi yang disampaikan dosen, saat dosen menanyakan tentang materi yang disampaikan, S2 belum sepenuhnya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dosen. Saat dosen menyampaikan materi S2 mencatat beberapa materi yang dijadikan sebagai rangkuman kecil sebagai bahan belajar.

Subjek Penelitian	Aspek	Hasil observasi
Subjek 3	Kegiatan visual	Mahasiswa selalu memperhatikan setiap penjelasan dosen dan mediator yang ditampilkan pada pembelajaran
	Kegiatan lisan	Mahasiswa aktif dalam bertanya kepada dosen. Mahasiswa mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan dosen
	Kegiatan mendengarkan	Mahasiswa mendengarkan setiap pembahasan materi yang disampaikan dosen dengan baik.
	Kegiatan menulis	Mahasiswa selalu mencatat materi yang dianggap penting menjadi sebuah ringkasan kecil. Mahasiswa mengerjakan soal yang diberikan dosen dan memberanikan diri kedepan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan.
	Kegiatan mental	Mahasiswa mengerjakan soal yang diberikan dosen dengan penuh percaya diri.
	Kegiatan emosional	Mahasiswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Subyek 3 cukup terlihat aktif dikelas mendengarkan penjelasan dosen dan memperhatikan mediator yang ditampilkan dosen. Ketika dalam proses pembelajaran di kelas aktif dalam bertanya mengenai materi yang dijelaskan dosen serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dosen. S3 mencatat materi penting yang disampaikan dosen menjadi ringkasan penting sebagai bahan belajar.

Berdasarkan ketiga tabel subjek di atas maka pembahasannya sebagai berikut:

Aktivitas mahasiswa selama perkuliahan tatap muka pada penelitian ini meliputi tiga subjek untuk mengamati aktivitas mahasiswa selama perkuliahan, peneliti menentukan beberapa indikator. Pada indikator pertama, S1 selalu memperhatikan penjelasan dosen dan mediator yang ditampilkan dalam pembelajaran. S2 saat jam pembelajaran di kelas memperhatikan penjelasan dosen dan mediator yang di tampilkan oleh dosen pada pembelajaran, sedangkan S3 saat pembelajaran berlangsung memperhatikan penjelasan dosen dan memperhatikan mediator yang ditampilkan oleh dosen. S1 adalah mahasiswa yang cukup aktif dikelas memperhatikan setiap penjelasan dosen dengan baik. S2 adalah mahasiswa yang tidak terlalu aktif didalam kelas tetapi saat dosen dia memperhatikan penjelasan yang diberikan dosen dan mediator yang ditampilkan. S3 merupakan mahasiswa yang cukup aktif dikelas, saat dosen menjelaskan dan menampilkan materi pada mediator dia tetap memperhatikan penjelasan dosen.

---

Pada indikator kedua S1 aktif dalam bertanya kepada dosen mengenai materi yang disampaikan pada saat jam pembelajaran, S1 cukup aktif dalam menanggapi setiap permasalahan yang disampaikan dosen mengenai materi pembelajaran. S2 cukup aktif dalam bertanya mengenai materi yang disampaikan dosen dan beberapa kali menanggapi pertanyaan atau permasalahan yang diajukan dosen. S3 ketika jam pembelajaran berlangsung aktif dalam bertanya mengenai materi yang disampaikan dosen dan menanggapi setiap permasalahan yang atau soal yang diberikan dosen. Sikap aktif saat pembelajaran dikelas menunjukkan sikap ilmiah. Sikap ilmiah diartikan sebagai suatu kecenderungan, kesiapan, kesediaan seseorang untuk memberikan respon/tanggapan/tingkah laku secara ilmu pengetahuan yang telah diketahuinya (Damanik dan Bukit 2013).

Pada indikator ketiga S1 fokus mendengarkan setiap penjelasan yang disampaikan dosen mengenai materi pembelajaran dikelas. S2 mendengarkan penjelasan dosen dengan cukup baik. Saat dosen menjelaskan materi di depan kelas S3 mendengar penjelasan dosen dengan cukup baik.

Pada indikator keempat S1 terlihat aktif dalam mencatat materi pembahasan dosen sebagai rangkuman bahan belajar. S2 juga terlihat antusias dalam menulis rangkuman materi mengenai pembelajaran yang disampaikan dosen. Sama halnya dengan S1 dan S2, S3 juga terlihat aktif dalam menulis materi yang disampaikan dosen dan dijadikan rangkuman kecil sebagai bahan belajar.

Pada indikator kelima S1 memberanikan diri mengerjakan soal atau permasalahan yang diberikan dosen kedepan kelas dengan percaya diri. S2 ketika ditunjuk oleh dosen untuk mengerjakan soal atau menyelesaikan permasalahan kedepan kelas dengan ragu-ragu. S3 sama halnya dengan dengan S1, ketika dosen memintanya untuk mengerjakan soal atau permasalahan kedepan kelas, S3 dengan percaya diri mengerjakan soal tersebut di depan temannya tanpa ragu.

Pada indikator keenam S1 dan S3 antusias dan mempunyai semangat yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sedangkan S2 masih kurang antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas mendapatkan hasil bahwa ketika mengikuti perkuliahan dikelas S1, S2 dan S3 cukup baik dan antusias selama pembelajaran hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Sugiyono (2017) yang menyebutkan bahwa keaktifan belajar mahasiswa mahasiswa dikelas saat mengikuti pembelajaran cukup baik.

## **2. Aktivitas Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring.**

Tingkat partisipasi mahasiswa ketika pembelajaran online sangat kurang. Saat dosen memulai kelas online mahasiswa hanya sebagian yang muncul saat pembelajaran berlangsung. Mahasiswa yang muncul saat pembelajaran sesekali mengajukan pertanyaan kepada dosen mengenai materi yang di bahas oleh dosen dalam pembelajaran. Beberapa mahasiswa akan muncul ketika dosen memanggil namanya saat perkuliahan online berlangsung, hal yang membuat mahasiswa terkadang tidak aktif saat perkuliahan online adalah terkendala dengan signal. Observasi yang dilakukan saat pembelajaran online berlangsung mendapatkan beberapa hasil. Berikut tabel instrument lembar observasi dan hasil observasi

<b>Subjek Penelitian</b>	<b>Aspek</b>	<b>Hasil observasi</b>
Subjek 1	kegiatan visual	Mahasiswa memperhatikan video yang dibagikan dosen melalui media pembelajaran <i>online</i> .
	Kegiatan lisan	Mahasiswa mempresentasikan materi melalui video yang di unggah ke dalam media pembelajaran daring
	Kegiatan mendengarkan	Mahasiswa mendengarkan penjelasan melalui pesan audio atau video yang dibagikan dosen dalam menyampaikan materi bahan pelajaran melalui aplikasi atau media pembelajaran <i>online</i>
	Kegiatan menulis	Mahasiswa membuat ringkasan materi pelajaran yang disampaikan.
	Kegiatan mental	Mengerjakan soal yang diberikan dosen Mahasiswa aktif dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan dosen mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan dosen melalui media daring
	Kegiatan emosional	Mahasiswa cukup antusias mengikuti dan menanggapi materi yang disampaikan dosen pada pembelajaran di kelas <i>online</i>

Dari hasil pengamatan melalui observasi ketiga subjek saat pembelajaran tatap muka mendapatkan beberapa hasil yaitu S1 terlihat cukup aktif di dalam kelas *online*, S1 memperhatikan penjelasan dosen melalui video yang ditampilkan dalam pembelajaran *online*. Saat pembelajaran berlangsung S1 aktif dalam bertanya mengenai materi yang disampaikan dosen dalam media pembelajaran *online*. S1 terlihat beberapa kali menanggapi materi yang disampaikan dosen serta mengerjakan tugas dan mengirimkan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan dosen. S1 cukup antusias dalam menerima materi pada pembelajaran *online*.

<b>Subjek Penelitian</b>	<b>Aspek</b>	<b>Hasil observasi</b>
Subjek 2	Kegiatan visual	Mahasiswa memperhatikan video yang dibagikan dosen melalui media pembelajaran <i>online</i> .
	Kegiatan lisan	Mahasiswa mempresentasikan materi melalui video yang di unggah ke dalam media pembelajaran daring
	Kegiatan mendengarkan	Mahasiswa mendengarkan penjelasan melalui pesan audio atau video yang dibagikan dosen dalam menyampaikan materi bahan pelajaran melalui aplikasi atau media pembelajaran <i>online</i>

---

Kegiatan menulis	Mahasiswa membuat ringkasan materi pelajaran yang disampaikan. Mengerjakan soal yang diberikan dosen
Kegiatan mental	Mahasiswa kurang dala bertanya mengenai diberikan dosen mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan dosen melalau media daring
Kegiatan emosional	Mahasiswa cukup ntusias mengikuti dan menanggapi materi yang di sampaikan dosen pada pembelajaran di kelas <i>online</i> .

---

Subjek 2 cukup aktif di kelas online, mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen melalui video yang ditampilkan dalam pembelajaran online. Saat pembelajaran berlangsung S2 tidak terlalu aktif dalam bertanya mengenai materi yang disampaikan dosen dalam media pembelajaran online. S2 terlihat beberapa kali menanggapi materi yang disampaikan dosen serta mengerjakan tugas dan mengirimkan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan dosen. S2 cukup antusias dalam menerima materi pada pembelajaran online

---

<b>Subjek Penelitian</b>	<b>Aspek</b>	<b>Hasil observasi</b>
Subjek 3	Kegiatan visual	Mahasiswa memperhatikan vidio yang dibagikan dosen melalui media pembelajaran <i>online</i> .
	Kegiatan lisan	Mahasiswa mempresentasikan materi melalui vidio yang di unggah ke dalam media pembelajaran daring.
	Kegiatan mendengarkan	Mahasiswa mendengarkan penjelasan melalui pesan audio atau vidio yang dibagikan dosen dalam menyampaikan materi bahan pelajaran melalui aplikasi atau media pembelajaran <i>online</i>
	Kegiatan menulis	Mahasiswa membuat ringkasan materi pelajaran yang disampaikan. Mengerjakan soal yang diberikan dosen
	Kegiatan mental	Mahasiswa terlihat beberapa kali mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan dosen melalau media daring.
	Kegiatan emosional	Mahasiswa cukup antusias mengikuti dan menanggapi materi yang di sampaikan dosen pada pembelajaran di kelas <i>online</i> .

---

Subyek 3 cukup terlihat aktif dikelas mendengarkan penjelasan dosen dan memperhatikan video yang ditampilkan dosen pada aplikasi pembelajaran *online*. Ketika dalam proses pembelajaran *online* aktif dalam bertanya mengenai materi yang dijelaskan dosen serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dosen. S3 mencatat materi penting yang disampaikan dosen menjadi ringkasan penting sebagai bahan belajar.

Untuk mengetahui aktivitas mahasiswa selama perkuliahan *blended learning* peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu dosen prodi matematika yang menggunakan pembelajaran *blended learning* (Vaughan, 2007). Beliau menjelaskan beberapa informasi mengenai aktivitas mahasiswa selama perkuliahan *blended learning*

Dalam perkuliahan *online* dosen merupakan fasilitator utama dalam pembelajaran online. Seperti yang telah dikemukakan Robin dan Frank dalam (Hasanah et al., 2020), bahwa pada pembelajaran berbasis *online*, guru, dosen, menjadi seorang fasilitator, pemandu, atau bahkan narasumber ahli.

Saat perkuliahan *online* berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan kuota internet karena kekurangan biaya, kesulitan memperoleh jaringan ketika berada dikampung yang jaringannya tidak mendukung untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar secara *online*. Hasil ini juga diungkapkan oleh Yensi & Isnayni, bahwa kesulitan dalam perkuliahan secara *online* diantaranya sinyal yang susah dijangkau oleh mahasiswa yang berdomisili di daerah, dan chat yang banyak membuat memori Hp menjadi penuh sehingga koneksi internet lambat serta cukup melelahkan karena harus bolak balik melihat chat dari awal pembelajaran (Isnayni & Hermansyah, 2020).

Dari data penelitian yang dikumpulkan saat perkuliahan *online* berlangsung, pengamatan ketiga subjek berdasarkan indikator yang disajikan peneliti. Pada indikator pertama S1 selalu hadir dalam perkuliahan *online*. S2 hadir beberapa kali dalam perkuliahan *online*. Sama halnya dengan S2, saat perkuliahan *online* S3 hadir sesekali saat perkuliahan berlangsung.

Pada indikator kedua S1, S2 dan S3 beberapa kali menanggapi materi yang diberikan dosen, ketika dosen memberikan pertanyaan atau soal mengenai materi S1, S2 dan S3 mampu menjawab permasalahan yang diberikan dosen dan mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan oleh dosen.

Dari hasil penelitian aktivitas mahasiswa selama perkuliahan *online* cukup efektif. Dari data yang diperoleh menunjukkan keaktifan mahasiswa pada pembelajaran *online* cukup baik. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran secara *online* dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dengan baik Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran secara *online* dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dengan cukup baik (Hasanah et al., 2020) (Yensy, 2020)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas mahasiswa selama *newnormal* menggunakan metode pembelajaran *blended learning* pada mahasiswa program studi matematika semester II di STKIP Paracendekia NW Sumbawa menunjukkan bahwa selama kegiatan pembelajaran baik tatap muka maupun pembelajaran daring cukup baik berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan mahasiswa dikelas tatap mukacukup efektif. Dari ketiga subjek yang diamati dan berdasarkan aspek yang diamatipenelitiandari ketika subjek mendapatkanhasil bahwa ketiga subjek cukup antusias dan aktif selama pembelajaran berlangsung

---

Pada kegiatan pembelajaran *online* mahasiswa selama pembelajaran cukup aktif dalam menanggapi tugas yang diberikan dosen pada kelas *online*. Respon mahasiswa terhadap materi yang diberikan dosen saat kelas online cukup baik hal ini terlihat dari ketiganya yang cukup aktif dalam memberikan respon terhadap tugas yang diberikan dosen.

## REFERENSI

- Basilaia, G. (2020). Replacing the Classic Learning Form at Universities as an Immediate Response to the COVID-19 Virus Infection in Georgia. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 8(3), 101–108. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2020.3021>
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., & Dkk. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 4–8. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>
- Isnayni, M. Y., & Hermansyah, W. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring terhadap Mahasiswa Tadris Biologi dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.3>
- Kurniasih, N., Rhefhansha, R. F., Yulianti, Y., Wajdi, M. B. N., Sujito, S., Haluti, A., Haimah, H., Sari, D. A. P., Manurung, R. T., & Mudjanarko, S. W. (2018). Internet and learning resources: A case study of the Library and Information Science Students at Universitas Padjadjaran. *Journal of Physics: Conference Series*, 1114(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012086>
- Nurjanah, R., & Efendi, A. (2019). Literary Learning for Teenager Inmates in Institute for Children Special Rehabilitation. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 38(3), 411–425. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.27322>
- Vaughan, N. (2007). Perspectives on blended learning in higher education. *International Journal on E-Learning*, 6(1), 81–94.
- Wijaya, I. M. ., Suweken, G., & Mertasari, N. M. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Wahana Matematika Dan Sains*, 10(2), 36–47.
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 65–74. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>